BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada pembelajaran matematika khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan dengan mengunakan media sempoa di kelas I MI Al-Husna Pasirnangka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil observasi aktivitas siswa dan guru menunjukan bahwa penggunaan media sempoa pada mata pelajaran matematika dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa hal tersebut terlihat aktifnya siswa dalam proses pembelajaran dan guru pada proses pembelajarann di kelas I MI Al- Husna Pasirnangka.

2. Hasil belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan menggunakan media sempoa meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata kelas pada tahap prasiklus sebesar (57) dengan jumlah presentase (43%). Siklus I (63.3) dengan jumlah presentase (50%), dan siklus II sebesar (87) dengan jumlah presentase (90%) Perolehan nilai tersebut menunjukan bahwa penerapan media sempoa pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan

pengurangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas I MI Al-Husna Pasirnangka.

Dengan demikian berdasarkan analisi data dengan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :" Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Dua Angka Pada Mata Pelajaran Matematika Menggunakan Media Sempoa (PTK di kelas I MI Al-Husna Pasirnangka Tangerang). Mengalami peningkatan dan dapat dikatakan berhasil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan, maka peneliti mengajukan saran-saran berikut :

1. Bagi pimpinan sekolah, perlu adanya media atau alat peraga lebih banyak dan bervarian dalam pembelajaran matematika dan disesuaikan dengan karakter peserta didik serta materi yang akan disampaikan, kemudian perawatan pada media atau alat peraga yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran menjadi efektif dan efesien.
2. Bagi pendidik, pembelajaran matematiika dengan menggunakan media sempoa dapat diterapkan pada peserta didik untuk masa sekarang dan masa yang akan dating sesuai dengan KD (Kompetensi Dasar), kemudian pendidik dapat menggunakan krativitasnya untuk

mrnggunakan media yang inovatif dan lebih menarik agar pendidikan semakin berkualitas.

3. Bagi pembaca, dapat dijadikan acuan atau perbandingan untuk masa yang akan dating, namun harus lebih baik dalam mengembangkan media dengan bebagai inovasi.